

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri yang produknya dinikmati di tempat keberadaannya. Produk pariwisata adalah sesuatu yang dapat dilihat, dilakukan, dibeli, dinikmati, dan diikuti. Kegiatan pada sektor pariwisata telah berkembang sejalan dengan perkembangan-perkembangan yang telah ada baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, serta alat transportasi yang semakin maju. Hal ini juga menjadi peluang besar bagi pengusaha bisnis untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, pariwisata juga berperan besar dalam peningkatan devisa negara dan kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga pada zaman sekarang Pemerintah dan Pemerintah Daerah sudah mulai ikut serta dalam pengembangan pariwisata itu sendiri. Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara seseorang menuju tempat lain untuk mendapatkan kenikmatan maupun memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dapat dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan pariwisata. Indonesia juga terkenal dengan sebutan negara maritim karena sebagian besar wilayahnya merupakan lautan luas. Potensi keanekaragaman tersebut bernilai tinggi dalam pengembangan pariwisata yang semakin banyak diminati wisatawan khususnya minat terhadap wisata bahari.

Wisata bahari termasuk wisata laut, danau, dan sungai. Kawasan bahari merupakan kawasan yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah kelautan, di Indonesia sebagian besar kawasan wisatanya yaitu wisata bahari yang didalamnya terdapat pantai yang menjadi salah satu daya tarik wisata alam dan banyak diminati oleh wisatawan. Jenis wisata ini erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur matahari, berenang, aktivitas

olahraga air, mengumpulkan kerang maupun berfoto dikarenakan wisata bahari merupakan wujud pemanfaatan secara optimal terhadap potensi kelautan.

Pantai Pondok Bali merupakan salah satu potensi yang dapat di kembangkan sebagai suatu kawasan wisata bahari. Pamanukan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Dengan Luas 7.284 hektare Jumlah penduduk 85.843 jiwa Kepadatan - jiwa/km<sup>2</sup> yang sering disebut sebagai daerah pantura atau pantai utara dikarenakan sebagian besar (4.987 Ha) wilayahnya terdiri atas sawah berpengairan teknis dan karena letaknya yang strategis pada persilangan jalan negara (jalur Pantura) dengan jalan provinsi yang menghubungkan wilayah Pantai Utara (pantura) Jawa Barat dengan Bandung, Pamanukan sudah sejak lama menjadi pusat pertumbuhan di Pantura (Pantai Utara) Kabupaten Subang. Pantai ini terletak di daerah pedalaman yang sulit dijangkau tepatnya berada di Desa Mayangan Kecamatan Legon Kulon Kabupaten Subang yang jauh dari keramaian kota, jarak tempuh menuju kawasan wisata ini sekitar 30 menit dari Pamanukan yang bisa di tempuh menggunakan kendaraan motor dan mobil. Harga yang di tawarkan untuk dapat masuk ke kawasan wisata ini juga sangat terjangkau, wisatawan hanya dipungut biaya sebesar Rp.10.000,00 dan biaya parkir sebesar Rp.2000,00.

Kawasan ini dibangun menjadi suatu kawasan wisata pada tahun 1982 dan memiliki lahan seluas 2 Ha yang di kelola oleh pihak Disbudparpora Kabupaten Subang. Gelombang di kawasan wisata ini juga tidak terlalu besar cenderung tenang dikarenakan tinggi gelombang di pengaruhi oleh angin dan tergantung musim yang terjadi di laut Jawa juga tanaman *mangrove* yang digunakan sebagai pemecah ombak pada saat ombak sudah mulai tidak stabil, apabila sedang musim hujan maka gelombang akan berubah menjadi tinggi dan pada musim angin barat biasanya pantai tidak bisa digunakan sebagai area wisata karena gelombang tinggi, ombaknya besar akan membahayakan keselamatan wisatawan itu sendiri.

Pantai Pondok Bali sudah lama menjadi suatu kawasan wisata bahari yang banyak diminati oleh wisatawan nusantara, pantai ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari. Keunggulan dari kawasan wisata ini yaitu pantai berpasir putih, memiliki pemandangan matahari tenggelam yang indah pada sore, suasana alam yang masih alami walaupun berada pada remote area tetapi mudah untuk ditemukan keberadaanya, dan juga didukung oleh atraksi wisata dan fasilitas yang cukup menarik perhatian wisatawan.

Tempat wisata ini juga menawarkan beberapa atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan, antara lain : berenang, memancing, foto-foto, berlayar mengelilingi area pantai dengan perahu kecil, menikmati pemandangan matahari tenggelam pada sore hari dan berlayar ke Pulau Sekara Menyan dengan menyewa perahu kecil. Pihak pengelola belum mengembangkan lagi atraksi wisata sehingga membuat wisatawan tidak leluasa dalam pemilihan aktivitas apa yang akan mereka lakukan di kawasan wisata ini.

Kawasan wisata ini juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat di gunakan oleh wisatawan, yaitu : area parkir, toilet, warung makan, warung penjualan cinderamata, mushola, tempat penyewaan ban berenang, saung tikar, kereta wisata untuk berkeliling area sekitar pantai dan panggung pertunjukan yang biasa digunakan pada saat hari libur. Namun sebagian besar dari fasilitas tersebut sudah tidak layak untuk digunakan dikarenakan belum adanya perbaikan dari pihak pengelola

Agar suatu kawasan wisata dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang menarik, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan sarana dan prasarana obyek wisata tersebut, dengan menyediakan atraksi wisata yang beragam yang dapat dinikmati oleh wisatawan merupakan suatu usaha dalam menciptakan kawasan wisata bahari yang unik juga dapat mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi dan bagi para wisatawan yang sudah pernah berkunjung menimbulkan

keinginan untuk kembali berkunjung. Fasilitas dan jasa tidak dapat dipisahkan dalam hubungannya dengan kegiatan pariwisata. Menurut Oka Yoeti (1996:196), prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam. Karena salah satu motivasi wisatawan datang berkunjung untuk mengisi waktu luang di suatu kawasan wisata menuntut ketersediaannya sarana pokok, sarana pelengkap dan sarana penunjang di dalam ruangan atau di luar ruangan. Inventarisasi yang serupa juga dilakukan pada fasilitas wisatawan seperti prasarana transportasi, akomodasi, telekomunikasi, pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk wisatawan.

Permasalahan yang ada di Pantai Pondok Bali yaitu belum tersedianya fasilitas keamanan yang menunjang yang bisa digunakan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pondok Bali untuk menjaga keselamatan mereka selama berada dilokasi, ada beberapa fasilitas keamanan yang tersedia seperti garis batas zona atraksi laut, rambu peringatan namun sangat terbatas dengan kondisi fisik yang sudah tidak layak. Fasilitas keamanan yang disediakan oleh pihak pengelola kawasan sangat minim. Sedangkan suatu kawasan wisata seharusnya memiliki fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berbeda. Dalam pengembangan sebuah objek wisata dibutuhkan adanya fasilitas yang berfungsi sebagai pelengkap, fasilitas khusus sesuai dengan karakteristik lokasi dan sumber daya yang tersedia yang menunjukkan karakter alamiah sebuah objek wisata.

Berdasarkan tanggapan wisatawan yang berkunjung terkait dengan fasilitas yang tersedia di Pantai Pondok Bali cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, hanya saja ada beberapa fasilitas yang terbengkalai tidak diperbaiki dan dibiarkan rusak bahkan ada beberapa fasilitas seperti panggung, toilet, mushola yang seharusnya diperbaiki dan

ditambah, perawatan dari fasilitas-fasilitas tersebut pun kurang maksimal dan belum tersedianya papan informasi petunjuk arah ke area wisata, toilet, mushola, tempat penjualan souvenir yang membuat wisatawan kebingungan untuk mencari letak area tersebut, minimnya fasilitas keamanan yang disediakan di kawasan ini masih kurang lengkap, seperti kurang terlihatnya garis batas zona atraksi laut, penjaga pantai yang hanya bertugas pada saat hari raya, pos keamanan, tidak ada tempat penitipan barang, tidak disediakan pelampung bagi yang berenang. Keadaan seperti inilah yang membuat wisatawan merasa was-was pada saat melakukan kegiatan wisata.

Pengelola tempat wisata khususnya pantai harus mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pengunjung yang datang dengan menyediakan fasilitas keamanan seperti penjaga pantai, memasang rambu-rambu peringatan, fasilitas P3K, pelampung bagi yang ingin menggunakan jasa keliling laut menggunakan perahu kecil selain itu juga kurang terkoordinasinya penjaga pantai dengan para pelaku jasa wisata air yang menawarkan jasa pada saat ombak sedang tinggi.

Menyikapi hal ini DISBUDPARPORA Kabupaten Subang sebagai pihak pengelola kawasan wisata bahari Pantai Pondok Bali bisa mulai peka terhadap ketersediaan infrastrukturnya baik dari segi transportasi, aksesibilitas, kelengkapan fasilitas, kelayakan dari fasilitas tersebut. Setelah mengamati mengenai fasilitas keamanan yang tersedia di Pantai Pondok Bali yang menjadi kebutuhan wisatawan yang berkunjung maka penulis merumuskan dalam judul penelitian yaitu :

**“ Pengembangan Fasilitas Keamanan bagi Keselamatan Berwisata di Pantai Pondok Bali “**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah meliputi :

1. Bagaimana kesadaran wisatawan terhadap keamanan berwisata di Pantai Pondok Bali ?
2. Bagaimana penilaian wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas keamanan yang tersedia di Pantai Pondok Bali ?
3. Bagaimana penilaian wisatawan terhadap kondisi fisik fasilitas keamanan yang tersedia di Pantai Pondok Bali ?
4. Bagaimana upaya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan fasilitas keamanan di Pantai Pondok Bali ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kesadaran wisatawan tentang keamanan berwisata di Pantai Pondok Bali
2. Mengidentifikasi persepsi wisatawan mengenai kelengkapan fasilitas keamanan yang tersedia di Pantai Pondok Bali
3. Mengidentifikasi persepsi wisatawan mengenai kelayakan kondisi fisik fasilitas keamanan yang tersedia di Pantai Pondok Bali
4. Mengidentifikasi upaya yang dilakukan dengan metode pengembangan fasilitas keamanan sesuai dengan potensi yang dimiliki Pantai Pondok Bali

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis :  
Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat membantu mengembangkan kawasan wisata bahari tersebut dari segi fasilitas wisata.

2. Bagi DISBUDPARPORA Kabupaten Subang :

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan fasilitas wisata terutama fasilitas keamanan di Pantai Pondok Bali Pamanukan, Subang.

3. Bagi Kawasan Wisata :

Dapat dijadikan sebagai gambaran dalam pengembangan fasilitas keamanan apa saja yang harus dikembangkan

4. Bagi Lembaga :

Menambah khasanah pustaka Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan fasilitas wisata di Pantai Pondok Bali Pamanukan-Subang.

5. Bagi Keilmuan :

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi keilmuan khususnya Ilmu Management Resort and Leisure.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan dengan menyediakan sarana prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang di perlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan pengembangan pariwisata mencakup segi-segi yang amat luas dan menyangkut berbagai segi kehidupan dalam masyarakat mulai dari kegiatan akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, service, dan suasana yang nyaman. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan fasilitas keamanan yang tersedia di Pantai Pondok Bali yang sekaligus sebagai objek penelitian penulis. Pantai Pondok Bali merupakan daerah yang akan diteliti yang terletak di daerah pesisir pantai utara Jawa Barat yang terletak di Desa Mayangan, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang.

2. Wisata bahari merupakan objek dan kegiatan yang berkaitan dengan alam bawah laut beserta ekosistemnya, baik dalam bentuk alami maupun buatan sebagai atraksi utama. Wisata bahari yang dimaksud adalah Pantai Pondok Bali sebagai potensi kawasan wisata bahari.
3. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2002:415), fasilitas wisata adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pengunjung dalam memanfaatkan atau menikmati atraksi wisata. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang berhubungan dengan fasilitas wisata bahari, baik berupa jasa maupun barang. Fasilitas mempunyai peranan penting dalam menarik wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata.
4. Fasilitas keamanan yang dimaksud adalah fasilitas yang disediakan untuk keselamatan wisatawan yang berkunjung, fasilitas keamanan yang dimaksud berupa balawista, papan-papan peringatan, *life guard building*, pelampung,dll. Dan yang diteliti oleh penulis adalah ketersediaan dan kelayakan fasilitas keamanan di kawasan wisata Pantai Pondok Bali.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Waktu penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Bab ini terdapat uraian mengenai teori-teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan analisis pengolahan data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang didapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan penyebaran kuisioner.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi berupa pedoman peletakan fasilitas wisata di Pantai Pondok Bali.